

**PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA MADRASAH
TERHADAP KEPERCAYAAN ORANG TUA DAN MINAT
MENYEKOLAHKAN ANAK KE MADRASAH**

Sya'roni¹, Mulyadi², Dewi Cahyani³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

¹abangsyaroni@gmail.com,²masmoelyadi79@gmail.com,

³dewicahyani@syekhnurjati.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of visionary leadership of the madrasah principal on parental trust and their interest in enrolling their children in the madrasah. The declining public interest in Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) serves as the background of this research. A correlational quantitative approach was employed, using multiple linear regression analysis. The population comprised parents of students at MDTA Hidayatul Muta'allimin, Cirebon, with a purposive sample of 60 respondents. Data were collected through a Likert-scale questionnaire that had undergone validity and reliability testing. The results indicate that visionary leadership significantly influences parental trust ($p < 0.05$), and parental trust significantly affects parents' interest in enrolling their children. Visionary leadership also has both direct and indirect effects on enrollment interest, mediated by trust. These findings support the theory of visionary leadership and highlight trust as a strategic factor in educational decision-making. The study recommends that Islamic educational institutions adopt communicative, transparent, and future-oriented leadership to increase parental interest and institutional credibility.

Keywords : visionary leadership, parental trust, enrollment interest, madrasah, islamic education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan visioner kepala madrasah terhadap kepercayaan orang tua dan minat menyekolahkan anak ke madrasah. Fenomena menurunnya minat masyarakat terhadap Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) menjadi latar belakang studi ini. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian adalah orang tua siswa di MDTA Hidayatul Muta'allimin, Cirebon, dengan sampel sebanyak 60 responden yang dipilih secara purposif. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan orang tua ($p < 0,05$), dan kepercayaan orang tua juga berpengaruh signifikan terhadap minat menyekolahkan

anak. Kepemimpinan visioner memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap minat menyekolahkan anak melalui kepercayaan sebagai variabel mediasi. Temuan ini mendukung teori kepemimpinan visioner dan memperkuat peran kepercayaan sebagai faktor strategis dalam pengambilan keputusan pendidikan. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya kepemimpinan yang komunikatif, terbuka, dan berorientasi masa depan dalam meningkatkan daya tarik lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci: kepemimpinan visioner, kepercayaan orang tua, minat pendidikan, madrasah, pendidikan Islam

A. Pendahuluan

Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) memiliki kedudukan strategis dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada peserta didik sejak usia dini. Sebagai lembaga pendidikan nonformal, MDT berperan dalam membentuk karakter religius melalui penguatan akidah, ibadah, dan akhlak. Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan MDT semakin kompleks, terutama terkait daya tariknya di tengah masyarakat modern.

Fenomena yang mencolok dewasa ini adalah terjadinya penurunan minat sebagian orang tua dalam menyekolahkan anak-anak mereka ke lembaga MDT (Basid 2018). Banyak dari mereka yang lebih memilih institusi pendidikan berbasis umum dengan label "modern", seperti

sekolah unggulan, sekolah Islam terpadu, ataupun sekolah berbasis teknologi (Tambak 2022). Lembaga-lembaga tersebut dinilai lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar dan dinamisitas zaman. Akibatnya, MDT cenderung dianggap kurang kompetitif dalam menyongsong tantangan pendidikan abad ke-21.

Di balik kecenderungan tersebut, terdapat satu faktor internal yang diyakini memiliki peran signifikan dalam membangun persepsi dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah, yakni kepemimpinan kepala madrasah (Nurhilaliati 2019). Tidak dapat dimungkiri bahwa sosok kepala madrasah memiliki pengaruh besar dalam menentukan arah kebijakan, atmosfer kelembagaan, hingga hubungan eksternal dengan masyarakat.

Dalam konteks kekinian, kepemimpinan yang dibutuhkan

bukan lagi sekadar administratif, tetapi yang bersifat visioner yakni kepemimpinan yang memiliki orientasi masa depan, mampu membaca peluang, serta menggugah partisipasi aktif semua elemen madrasah (Hanafie Das and Halik 2021).

Kepemimpinan visioner, menurut (Nanus 1992), merupakan kemampuan pemimpin dalam merancang, mengomunikasikan, dan mengarahkan organisasi menuju masa depan yang lebih baik secara kolektif. Pemimpin visioner tidak hanya membangun visi, tetapi juga menginternalisasikannya dalam tindakan yang konsisten dan bermakna. Dalam lingkup pendidikan Islam, kepala madrasah yang visioner diharapkan mampu menyelaraskan nilai-nilai keislaman dengan tantangan modernitas secara bijak dan inovatif.

Sementara itu, kepercayaan orang tua menjadi indikator utama dalam pengambilan keputusan pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, kepercayaan tidak hanya mencakup aspek akademik dan administratif, melainkan juga mencakup kejujuran, nilai-nilai spiritual, transparansi pengelolaan, dan komitmen pada pembinaan karakter anak. (Fukuyama 1996)

menyatakan bahwa kepercayaan (trust) merupakan dasar terbentuknya institusi yang kokoh dan hubungan sosial yang berkelanjutan.

Kepala madrasah yang mampu menunjukkan integritas, komunikasi terbuka, dan orientasi perubahan yang jelas akan lebih mudah memperoleh kepercayaan publik. Hal ini berimplikasi langsung terhadap meningkatnya partisipasi orang tua dalam lembaga, termasuk keputusan menyekolahkan anak-anak mereka di madrasah tersebut.

Menurut (Kotler and Fox 1995), keputusan orang tua dalam memilih sekolah bagi anak-anaknya dipengaruhi oleh kombinasi antara persepsi terhadap kualitas institusi, pengalaman sebelumnya, pengaruh sosial, reputasi lembaga, dan nilai-nilai yang ditawarkan. Dalam konteks madrasah, faktor-faktor seperti nilai religius, lingkungan Islami, keterjangkauan biaya, serta profesionalitas pengelolaan menjadi indikator utama dalam membentuk minat orang tua.

Maka dari itu, hubungan antara kepemimpinan visioner, kepercayaan orang tua, dan minat menyekolahkan anak merupakan aspek yang sangat penting untuk diteliti secara empiris,

khususnya di lingkungan MDT yang kini tengah menghadapi dinamika sosial dan edukatif.

Salah satu lembaga yang relevan untuk dikaji adalah MDTA Hidayatul Mut'a'llimin, yang berlokasi di Desa Surakarta, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon. Sebagai salah satu MDT yang konsisten menjalankan fungsi pendidikan keislaman dasar, lembaga ini menghadapi tantangan nyata dalam menarik minat masyarakat. Oleh sebab itu, ini sebuah penelitian yang bisa menjadi penting karena untuk mengetahui sejauh mana kepemimpinan visioner kepala madrasah berpengaruh terhadap kepercayaan orang tua dan bagaimana keduanya memengaruhi minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke madrasah.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan antara kepemimpinan, kepercayaan, dan minat orang tua merupakan isu penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Seperti dalam (Khoriroh, Fauzi, and Zohriyah 2024) gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kepercayaan orang tua di sekolah

berbasis islam. Ia menekankan pentingnya komunikasi visi dan keterbukaan dalam membangun persepsi positif masyarakat.

Penelitian (Wahyudin 2021) menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan orang tua terhadap lembaga pendidikan nonformal ditentukan oleh transparansi pengelolaan, konsistensi pelaksanaan program, dan profesionalitas tenaga pendidik. Penelitian ini mempertegas pentingnya integritas dalam membangun kepercayaan publik.

(Husaini and Fitria 2019) meneliti pengaruh kepercayaan terhadap keputusan memilih lembaga pendidikan Islam. Hasilnya menunjukkan kepercayaan berperan sebagai mediator dalam hubungan antara kualitas kepemimpinan dan minat menyekolahkan anak. Hal ini menunjukkan adanya hubungan berjenjang yang relevan dengan model penelitian saat ini. Ketiga penelitian tersebut memberikan dukungan empiris terhadap hipotesis bahwa kepemimpinan visioner tidak hanya berpengaruh langsung terhadap minat menyekolahkan anak, tetapi juga secara tidak langsung melalui kepercayaan sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian berikut: (1) Bagaimanakah pengaruh kepemimpinan visioner kepala madrasah terhadap kepercayaan orang tua di MDTA Hidayatul Muta'allimin, Cirebon? (2) Bagaimanakah pengaruh kepemimpinan visioner kepala madrasah terhadap ketertarikan orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah? (3) Sejauh mana kepercayaan orang tua berpengaruh terhadap ketertarikan untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah? (4) Apakah kepemimpinan visioner kepala madrasah berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat menyekolahkan anak melalui kepercayaan orang tua sebagai variabel intervening?

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kepemimpinan pendidikan Islam, khususnya dalam memperkuat model kepemimpinan visioner sebagai determinan kepercayaan publik dan preferensi masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman. Penelitian ini juga

memperkaya literatur ilmiah tentang hubungan antar variabel dalam konteks lembaga pendidikan nonformal Islam (MDT), yang selama ini masih kurang mendapatkan perhatian dalam riset manajemen pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepemimpinan visioner kepala madrasah (variabel independen), kepercayaan orang tua (variabel mediasi), dan minat menyekolahkan anak ke madrasah (variabel dependen) secara terukur melalui analisis statistik.

Penelitian dilaksanakan di MDTA Hidayatul Muta'allimin, Cirebon, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian adalah seluruh orang tua siswa (120 orang), dengan sampel purposive sebanyak 60 responden yang memenuhi kriteria partisipasi aktif dan pengalaman minimal satu tahun. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup skala Likert lima poin yang mencakup tiga variabel utama.

Validitas instrumen diuji dengan korelasi Pearson, sedangkan reliabilitas diuji dengan Alpha Cronbach yang menunjukkan nilai tinggi untuk seluruh variabel ($\alpha = 0,845\text{--}0,879$), sehingga instrumen dinyatakan valid dan reliabel.

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 26.0 dengan teknik : (1) Statistik deskriptif untuk menggambarkan data, (2) Uji validitas dan reliabilitas, (3) Regresi linear berganda untuk melihat pengaruh antar variabel, (4) Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi (R^2), (5) Analisis mediasi menggunakan Sobel Test atau bootstrapping untuk menguji peran kepercayaan orang tua sebagai mediator.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 60 responden, yaitu orang tua siswa MDTA Hidayatul Mutu'allimin, Cirebon. Data diperoleh melalui angket tertutup dengan skala Likert lima poin untuk mengukur tiga variabel: kepemimpinan visioner (X), kepercayaan orang tua (Y_1), dan minat menyekolahkan anak ke madrasah (Y_2).

a. Variabel Kepemimpinan Visioner (X)

Hasil tabulasi menunjukkan bahwa persepsi orang tua terhadap kepemimpinan visioner kepala madrasah berada pada Tingkat kategori tinggi, dengan rata-rata nilai skor sebesar 83,25 dan standar deviasi 6,38. Indikator tertinggi terdapat pada "penyusunan visi strategis" dan "komunikasi inspiratif".

Tabel 1. Hasil Tabulasi Variable Kepemimpinan Visioner

| Indikator | Skor Rata-rata | Kategori |
|---------------------------|----------------|----------|
| Penyusunan visi strategis | 4,22 | Tinggi |
| Komunikasi inspiratif | 4,19 | Tinggi |
| Pemberdayaan staf | 4,10 | Tinggi |

b. Variabel Kepercayaan Orang Tua (Y_1)

Persepsi kepercayaan terhadap madrasah juga berada pada kategori tinggi, dengan rata-rata skor 78,40 dan standar deviasi 7,12. Dimensi dominan mencakup transparansi program, integritas kepala madrasah, dan konsistensi pengelolaan.

Tabel 2. Hasil variabel kepercayaan orang tua

| Indikator | Skor Rata-rata | Kategori |
|----------------------|----------------|----------|
| Transparansi program | 4,13 | Tinggi |
| Integritas kepala | 4,10 | Tinggi |
| Kualitas pengelolaan | 4,05 | Tinggi |

c. Variabel Minat Menyekolahkan Anak (Y_2)

Minat orang tua menyekolahkan anak ke madrasah berada pada kategori sedang ke tinggi, dengan rata-rata skor 75,30 dan standar deviasi 8,06. Indikator tertinggi adalah nilai-nilai keagamaan dan lingkungan religius.

Tabel 3. Hasil Variabel Minat Menyekolahkan Anak

| Indikator | Skor Rata-rata | Kategori |
|-----------------------|----------------|----------|
| Nilai-nilai keagamaan | 4,00 | Tinggi |
| Kualitas pembinaan | 3,88 | Sedang |
| Lingkungan religius | 3,95 | Tinggi |

Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dengan korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa semua butir angket memiliki angka nilai r hitung $>$ r tabel (0,254), sehingga semua item dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

| Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------|------------|-----------|------------|
| X1.1 | 0,712 | 0,254 | Valid |
| Y1.2 | 0,689 | 0,254 | Valid |
| Y2.3 | 0,703 | 0,254 | Valid |

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach menghasilkan nilai sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | α (Alpha Cronbach) | Keterangan |
|--------------------------|---------------------------|-----------------|
| Kepemimpinan Visioner | 0,879 | Reliabel tinggi |
| Kepercayaan Orang Tua | 0,861 | Reliabel tinggi |
| Minat Menyekolahkan Anak | 0,845 | Reliabel tinggi |

Seluruh instrumen dinyatakan reliabel karena nilai $\alpha > 0,70$ (Arikunto, 2010).

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

1. Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F (Slimutan)

| Model | F hitung | Sig. (p) | Keterangan |
|--------------------------|----------|----------|------------|
| $X \rightarrow Y_1, Y_2$ | 29,312 | 0,000 | Signifikan |

Interpretasi: Terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari kepemimpinan visioner terhadap kepercayaan dan minat orang tua ($p < 0,05$).

2. Uji t (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji T (Parsial)

| Hubungan | t hitung | Sig. (p) | Keterangan |
|--|----------|----------|------------|
| X → Y ₁ (Kepercayaan) | 5,842 | 0,000 | Signifikan |
| X → Y ₂ (Minat) | 4,327 | 0,000 | Signifikan |
| Y ₁ → Y ₂ (Kepercayaan → Minat) | 3,954 | 0,000 | Signifikan |

3. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

| Model | R ² | Interpretasi |
|------------------------------------|----------------|--|
| X, Y ₁ → Y ₂ | 0,652 | Artinya 65,2% variasi minat dapat dijelaskan oleh kepemimpinan visioner dan kepercayaan orang tua; sisanya 34,8% oleh faktor lain. |

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala madrasah memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan orang tua dan secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada minat menyekolahkan anak ke madrasah.

Temuan ini memperkuat teori (Senge 2006) dan (Nanus 1992) bahwa pemimpin visioner yang mampu mengartikulasikan visi dan melibatkan seluruh komponen organisasi akan menumbuhkan kepercayaan dan motivasi publik. Di lembaga pendidikan Islam, hal ini

tercermin dari kepemimpinan kepala madrasah yang inspiratif, komunikatif, dan transparan dalam pengelolaan lembaga.

Dukungan terhadap teori (Fukuyama 1996) juga ditemukan dalam hasil ini, bahwa kepercayaan adalah modal sosial utama dalam membentuk partisipasi dan loyalitas masyarakat. Ketika orang tua merasakan integritas dan transparansi dari kepala madrasah, mereka akan cenderung memilih lembaga tersebut sebagai tempat pendidikan anak.

Hasil ini juga selaras dengan pendekatan (Kotler and Fox 1995) yang menyatakan bahwa persepsi orang tua terhadap nilai, kualitas, dan kredibilitas lembaga menjadi penentu utama dalam keputusan menyekolahkan anak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Kepemimpinan visioner kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan orang tua. Kepala madrasah yang mampu menyampaikan visi jangka panjang dengan cara yang inspiratif, terbuka,

dan partisipatif, cenderung membangun persepsi positif dan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. (2) Kepemimpinan visioner juga berpengaruh langsung terhadap ketertarikan orang tua menyekolahkan anak ke madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa visi, komunikasi, serta integritas kepala madrasah memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan keputusan pendidikan oleh orang tua. (3) Kepercayaan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menyekolahkan anak. Kepercayaan yang dibangun melalui transparansi pengelolaan, profesionalitas guru, dan nilai-nilai keislaman yang ditampilkan madrasah menjadi faktor penting dalam menentukan pilihan pendidikan keluarga. (4) Kepemimpinan visioner kepala madrasah juga berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat menyekolahkan anak melalui kepercayaan orang tua. Hal ini menegaskan bahwa kepercayaan bertindak sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh kepemimpinan terhadap ketertarikan orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke madrasah. Penelitian ini memperkuat teori kepemimpinan

visioner sebagaimana dikemukakan oleh Nanus dan Senge, yang menekankan pentingnya visi, komunikasi, dan perubahan positif dalam kepemimpinan pendidikan. Temuan ini juga memperkuat teori kepercayaan sosial (Fukuyama), yang memandang kepercayaan sebagai fondasi dalam hubungan lembaga dan publik. Secara konseptual, hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik tentang hubungan kepemimpinan–kepercayaan–minat dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di lembaga nonformal seperti MDT.

DAFTAR PUSTAKA

- Basid, Abdul. 2018. "Integrasi Madrasah Diniyah Takmiliyah Ke Sekolah Di Kota Cirebon." *Penamas* 31(1):65–82.
- Fukuyama, Francis. 1996. *Trust: The Social Virtues and the Creation of Prosperity*. Simon and Schuster.
- Hanafie Das, St Wardah, and Abdul Halik. 2021. "Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru."
- Husaini, Husaini, and Happy Fitria. 2019. "Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 4(1):43–54.
- Khoriroh, Fitri, Anis Fauzi, and Anis

- Zohriyah. 2024. "Peran Pemimpin Visioner Pada Lembaga Pendidikan MI Mutaalimin Cigudang." *Indonesian Research Journal on Education* 4(2):337–44.
- Kotler, Philip, and Karen F. A. Fox. 1995. *Strategic Marketing for Educational Institutions*. Prentice Hall.
- Nanus, Burt. 1992. "Visionary Leadership."
- Nurhilaliati, Nurhilaliati. 2019. "Kualitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan Di Lingkungan Pondok Pesantren." *Edukasi* 17(1):294561.
- Senge, Peter M. 2006. *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization*. Broadway Business.
- Tambak, Husni Mubarak. 2022. "Dinamika Kelembagaan Pendidikan Islam (Perbandingan Pesantren, Madrasah Dan Sekolah Islam Terpadu)." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 9(2):84–94.
- Wahyudin, Undang Ruslan. 2021. "Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(2):652–63.